Pengertian

Umrah berarti ziarah atau berkunjung sehingga umrah didefinisikan sebagai ritual berkunjung ke Baitullah dengan cara tertentu untuk mencari keridhaan Allah SWT. Umrah secara bahasa juga disebut dengan HAJI. Maka dari itu doa thawaf putaran ke empat yang berbunyi:

"Ya Allah, jadikahlah HAJI (-ku sebagai haji) mabrur dan sa'i yang diterima"

Tetap dibaca hajjan mabruro, meskipun untuk thawaf umroh. Bahkan menurut as-shaydalani umroh juga disebut haji secara syar'i karena adanya hadits : "Umrah adalah haji ashghar (kecil)" [Syarhul Iydloh, Ibnu Hajar Al-Haytami, 268]

Hukum

Umrah hukumnya wajib bagi orang yang mampu melaksanaannya sekali seumur hidup. Umrah yang dilakukan setelahnya menjadi umrah sunnah kecuali jika umrahnya karena nadzar maka hukumnya menjadi wajib.

Bolehkah seseorang pergi berumrah padahal ia belum melakukan haji? Jawabnya : Boleh saja menurut kepakatan ulama' dan tiada khilaf. Sebab Rasul sendiri melakukannya. Terdapat Seseorang bertanya kepada Sa'id ibn musayyab : "Bolehkah aku umrah sebelum haji?". Said menjawab:

Ya Boleh, Rasulullah berumrah (sebanyak 3 kali)terlebih dahulu sebelum beliau ber-haji. [Syarah al-Muwattha Liz-zarqani Hlm. 177 J.2]

Syarat Wajib:

- 1. Islam
- 2. Baligh (dewasa)
- 3. Berakal sehat
- 4. Istitho'ah (mampu)

Rukun Umrah

Rukun umrah ada 5, jika ditinggalkan maka umrahnya batal. yaitu:

I-TO-SA-LUL

(1.Ihram- 2.Towaf- 3.Sa'i- 4.Tahallul) (5.Tertib)

- 1. Ihram, yaitu berniat untuk umrah di Miqat Makani dengan mengenakan pakaian ihram.
- Thawaf, yaitu mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 putaran dalam keadaan suci dari hadats dan najis serta menutup aurat.
- 3. Sa'i, yaitu berjalan atau berlari-lari kecil antara Shafa dan Marwa sebanyak 7 kali dada tempat sa'i (Mas'a). :: Tidak batal sa'i sebab aurat yg terbuka tanpa sengaja, buang angin atau mimisan saat bersa'i.
- 4. Tahallul, yaitu memotong rambut kepala minimal dengan menghilangkan 3 utas rambut dengan cara apapun seperti menggunting atau mencabutnya.
- 5. Tertib, yaitu mengerjakannya sesuai dengan urutannya.

Wajib Umrah

- 1. Wajib berada di miqat saat Niat Umrah
- 2. Wajib berpakaian ihram
- 3. Wajib menghindari larangan ihram

Larangan Ihram

a. Untuk PRIA

- Memakai pakaian yang dijahit (dengan segaja)
- Memakai alas kaki yang menutup mata kaki (dengan sengaja)
- menutup kepala sampai menyentuh rambut (dengan sengaja)

b. Untuk WANITA

- Menutup telapak tangan (dgn sengaja)
- Menutup muka (dengan sengaja)

c. Untuk semua (PRIA / WANITA).

- Memakai wangi-wangian dengan sengaja (kecuali sisa parfum yang dipakai sebelum niat ihram)
- Menikah /menikahkan (dengan sengaja)
- Bercumbu / bersetubuh (dengan sengaja)